

## Bulan Depan Lahan Tol Cinere-Serpong Dibebaskan

**TANGERANG SELATAN** — Pemerintah Kota Tangerang Selatan berencana membebaskan lahan untuk proyek pembangunan jalan tol Cinere-Serpong bulan depan. "Tahap pembebasan dimulai dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat," kata Kepala Bagian Pertanahan Kota Tangerang Selatan Heru Agus Santoso kemarin.

Heru menargetkan pembebasan lahan ini selesai pada akhir 2013. Dalam tahap sosialisasi ada tim khusus yang terdiri atas petugas Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Kementerian Pekerjaan Umum, dan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tangerang untuk memberikan penjelasan tentang tujuan pembangunan jalur bebas hambatan Serpong-Cinere. "Tim ini juga bertugas menghitung nilai kompensasi bagi warga yang rumahnya tergusur," ujarnya.

Menanggapi pengusuran itu, sekitar 130 keluarga di kompleks Perumahan Pertanian Ciputat menolak. "Kami akan memperjuangkan tempat tinggal kami," kata Catur Sudarsono, ketua tim penolakan jalan tol. Menurut dia, warga tak akan tergiur oleh besaran kompensasi yang ditawarkan pemerintah.

Meski ada penolakan, Heru mengatakan pembangunan jalan tol sepanjang 10,14 kilometer itu tetap akan dilaksanakan. Pasalnya, menurut dia, trase atau rencana bentuk sumbu jalan yang sudah dirancang tidak bisa diubah lagi. "Kalau trase digeser, itu akan mengubah seluruh desain jalan tol," ujarnya.

Jalan tol Cinere-Serpong merupakan bagian dari jalan tol Jakarta Outer Ring Road II, yang akan bersinggungan dengan Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Proyek ini akan melintasi sembilan kelurahan di Kecamatan Ciputat dan Pamulang, serta menggusur ratusan rumah penduduk.

Di Kelurahan Jombang, 63 rumah bakal digusur, di Serua ada 273 rumah, Sarua Indah 130, Cipayung 39, dan Ciputat 20 rumah.

Adapun di Kecamatan Pamulang, yang akan tergusur di Kelurahan Pamulang Timur sebanyak 58 rumah, Pamulang Barat 28, Bambu Apus 316, dan Pondok Cabe Udik 71 rumah.

● JONIANSYAH